

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS III DI MI
AL-ISLAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



OLEH :

ANNISA SALSABILA

1811240096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Annisa Salsabila

NIM : 1811240096

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan

seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Sdr/i

Nama : Annisa Salsabila

NIM : 1811240096

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap
Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota
Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian persyaratan ini
dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas

perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Desember, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kasmantoni, M.S.I


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 197510022003121004

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang ditulis oleh

Nama : Annisa Salsabila

NIM : 1811240096

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu" Telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah.

Bengkulu, Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Kasmantoni, M.S.I


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I

NIP. 197510022003121004

NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu"** yang disusun oleh Annisa Salsabila, NIM. 1811240096, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Rabu 18 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Sekretaris
Bahrul Ulum, M.Pd.I
NHDN. 2007058002

Penguji I
Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Penguji II
M. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, 18 Januari 2023
Mengetahui,



Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
NIP. 196907001942000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022


7FD03AKX241422601
Annisa Salsabila
NIM. 1811240096

MOTTO

Tidak ada yang terlambat dan ketinggalan semua orang punya peta kehidupannya masing-masing.

Tetaplah bertahan demi hal-hal kecil yang belum pernah di coba dan dilakukan.

Masih muda jangan mudah mengeluh dan tetaplah semangat



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tuaku, Bapak Rizwan dan Ibu Saparyatun, Beribu terimakasih ku ucapkan kepada kalian berdua atas doa, motivasi, material dan dukungan yang selalu kalian berikan kepadaku sehingga dapat membuatku menjadi kuat dengan berbagai rintangan yang menghampiri, Terimakasih orang tuaku, hal terindah bisa menjadi anak bagi kalian.
2. Untuk saudara-saudaraku tercinta, kakakku Muhammad Iqbal Wiraguna dan Adikku Yazir Al Bani, terimakasih atas doa dan dukungan kalian.
3. Untuk ketiga bibi ku, Rosida, Ponia Rozia dan Ruaidah, terimakasih atas dukungan doa yang selama ini telah kalian berikan dari awal kuliah hingga sampai sekarang sangat beruntung memiliki kalian.
4. Untuk keluarga besarku, terimakasih banyak telah mendukung, memotivasi dan telah membantu hingga saat ini tanpa kalian perjalananku belum tentu sampai disini sekali lagi terimakasih banyak.
5. Untuk seluruh guru dan dosen yang telah mengajar mulai dari SD hingga ke perguruan tinggi terimakasih atas ilmu yang telah kalian berikan.
6. Untuk sahabat sedari SD hingga sekarang Tri Swarni, terimakasih telah memberi support dan selalu menemani pembuatan skripsi ini dan terimakasih telah mendengarkan curhatan perskripsian ini sejak dari awal dimulai.
7. Untuk wanita yang bernama Netti Asnaini yang telah bersama sejak awal kuliah hingga sampai saat ini terimakasih telah berjuang bersama dan persahabatan ini jangan berhenti sampai disini.
8. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.

KATA PENGANTAR

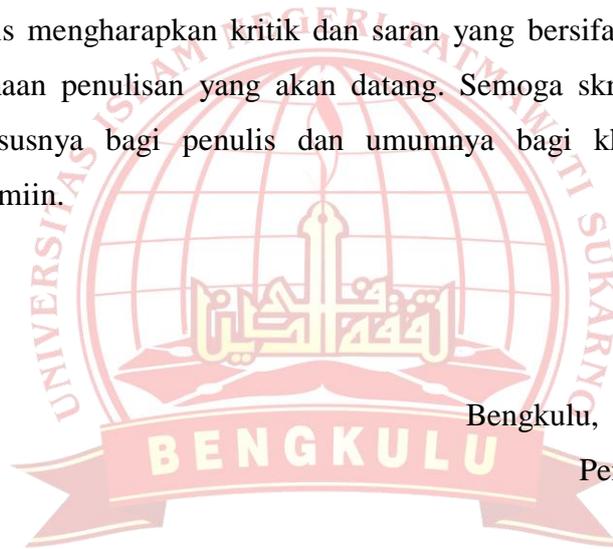
Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga beserta sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Dr. Kasmantoni, M.S.I. selaku pembimbing utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag. Selaku kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.

8. Dosen-dosen dan staf prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak membantu dalam proposal skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang telah mendukung saya baik secara dukungan dan materi yang telah diberikan untuk kelancaran saya menimba ilmu di perkuliahan.
10. Kepala Sekolah Bapak Herwansyah, M.Pd beserta dewan guru dan staf MI Al-Islam Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.



Bengkulu, Januari 2023

Penulis

Annisa Salsabila
NIM. 1811240096

ABSTRAK

Judul: Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III Di Mi Al-Islam Kota Bengkulu

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ini mengupas permasalahan tentang Pengaruh pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap perilaku Sosial anak pada siswa kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu, bahwa pendidikan di anggap tidak penting, Dimana pendidikan disana kebanyakan hanya tamat SD bahkan ada juga yang tidak tamat SD. kebutuhan untuk makan susah sehingga kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga kegiatan siswa di MI Al-Islam Kota Bengkulu ini hanya bermain atau melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan mendiskripsikan peristiwa sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Berdasarkan hasil penelitian di Di MI Al-Islam Kota Bengkulu yaitu bahwa mereka menganggap pendidikan itu tidak terlalu penting. banyak sekali orangtua yang pendidikannya hanya tamat SD dan bahkan ada juga yang tidak tamat. karena pendidikan orang tua siswa di MI Al-Islam Kota Bengkulu mayoritasnya hanya tamat SD. Dampak tingkat pendidikan orangtua terhadap perilaku siswa di MI Al-Islam Kota Bengkulu yakni sangat berpengaruh, karena kuranya perhatian orangtua terhadap anaknya sehingga terpengaruh akan hal-hal negative yang akan membawa mereka kejalan yang salah dan akan merugikan mereka dan masyarakat.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan Orangtua, Perilaku Siswa.

ABSTRACT

Title: The Influence of Parents' Education and Occupation on Children's Social Behavior in Class III Students at Mi Al-Islam Bengkulu City

The purpose of this study is to determine the effect of parental education and employment at MI Al-Islam Bengkulu City and to determine the social behavior of children in class III students at MI Al-Islam Bengkulu City and to determine the Impact of Parental Education Levels on Children's Social Behavior at class III students at MI Al-Islam Bengkulu City. This type of research is field research that aims to obtain information and describe events in accordance with the facts in the field, this research uses a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. While the technique of checking the validity of the data used is triangulation of data sources. Based on the results of research at MI Al-Islam in Bengkulu City, namely that they consider education not too important. lots of parents whose education only finished elementary school and some even did not finish. because the education of the parents of students at MI Al-Islam Bengkulu City, the majority only finished elementary school. The impact of the level of parental education on the behavior of students at MI Al-Islam Bengkulu City is very influential, due to the lack of attention of parents towards their children so that they are affected by negative things that will lead them to the wrong path and will harm them and society.

Keywords: Parental Education Level, Adolescent children.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Batasan Masalah.....	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	16
1. Defenisi perilaku sosial	16
2. Perilaku Sosial Anak	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial anak.....	20
4. Pengaruh perkembangan sosial terhadap perilaku anak.....	23
5. Membentuk perilaku sosial pada anak	24
6. Pendidikan orang tua.....	28
7. Sumber perilaku orang tua	30
8. Pekerjaan orang tua	32
B. Penelitian Terdahulu	35

C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Keabsahan data	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu	50
2. Visi dan Misi	51
3. Situasi dan Kondisi Sekolah	51
4. Keadaan Fisik Sekolah.....	52
5. Keadaan guru.....	52
6. Keadaan Siswa.....	54
7. Sarana dan Prasarana	55
8. Fasilitas Sekolah	56
B. Hasil Penelitian	
1. Tingkat Pendidikan Orangtua di MI Al-Islam Kota Bengkulu.....	57
2. Sosial Anak di Mi Al-Islam Kota Bengkulu	60
3. Analisis Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir 39



DAFTAR TABEL

2. Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staff MI Al-Islam	53
3. Tabel 4.2 Profil Data Siswa MI Al-Islam	54
4. Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MI Al-Islam	55
5. Tabel 4.4 Fasilitas Sekolah	56
6. Tabel 4.5 Data Tingkat Pendidikan Orang Tua	58
7. Tabel 4.6 Skor Perilaku Sosial Anak	60
8. Tabel 4.7 Data Perilaku Sosial Anak	61
9. Tabel 4.8 Interpretasi nilai r	67



DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket/Kuisoner
2. Dokumentasi
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
5. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah
6. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi
7. Daftar Hadir Seminar Proposal



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan faktor fundamental yang berkontribusi terhadap perkembangan anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan lingkungan sosial dan pendidikan yang pertama. Oleh karena itu, awal yang benar adalah keluarga yang menjadikan bagian terpenting dari pembelajaran anak. Ada tiga ranah hasil belajar yang dicapai seorang anak dalam suatu proses pembelajaran, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif adalah hasil belajar yang ada hubungannya dengan daya ingat, kemampuan berpikir, atau kecerdasan. Selain itu, ranah afektif mengacu pada hasil belajar berupa kepekaan dan emosi yang berkaitan dengan perilaku, nilai, dan minat, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan gerak tertentu.¹ Sebagai hasil pembelajaran, ketiga ranah tersebut memerlukan penilaian, termasuk model pendekatan tematik terpadu. Sebuah pembelajaran yang sukses ditentukan oleh perilaku (afektif) serta lingkungan.

¹ Alfian Tyas Kurniawan. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. hal 10-12

Karakteristik ranah afektif adalah perilaku, nilai dan minat.² Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku sosial siswa sekolah dasar. Perilaku sosial merupakan ranah afektif yang perlu dinilai dengan menggunakan instrumen yang tepat. Perilaku sosial dapat dilihat sebagai sesuatu yang berhubungan dengan perilaku yang berkaitan dengan kondisi sosial. Ini adalah kecenderungan yang diperoleh untuk mengevaluasi hal-hal sosial dengan cara tertentu. Hal ini ditandai dengan keyakinan positif atau negatif, perasaan, dan perilaku pada entitas tertentu. Ini memiliki tiga komponen utama: komponen emosional, kognitif, dan perilaku. Komponen emosional adalah perasaan yang dialami dalam mengevaluasi suatu entitas tertentu. Komponen kognitif menyiratkan pemikiran dan keyakinan yang dianut terhadap subjek, sedangkan komponen perilaku adalah tindakan yang dihasilkan dari perilaku sosial.³

LaPierre dalam Azwar⁴ mengemukakan gagasannya bahwa situasi sosial adalah pola perilaku antisipatif, kecenderungan atau kesiapan, kecenderungan untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana

² McCoach, D., Gable, R., & Madura, J. (2013). *Instrument Development in the Affective Domain*. New York, NY: Springer. hal 7-24

³ Smith, M., & Brennan, P. F. (2006). Work system design for patient safety: the SEIPS model. *Quality and Safety in Health Care*, suppl. hal 13

⁴ Azwar, Z. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal 5

perilaku sosial adalah respons terhadap rangsangan sosial yang dikondisikan. Dengan kata lain, perilaku sosial adalah pola perilaku terhadap situasi sosial yang terkondisi.

Ahmadi ⁵ menulis bahwa perilaku sosial adalah kesadaran individu yang menentukan tindakan nyata dan berulang dari objek sosial. Dengan demikian, perilaku sosial merupakan respon seseorang terhadap objek sosial. Sejalan dengan pemikiran tersebut, perilaku sosial adalah cara yang sama dan berulang-ulang dalam menanggapi objek sosial. Ini mengarah pada cara-cara berulang dalam berperilaku terhadap objek sosial. Sebagaimana dikemukakan oleh Supardan , objek sosial berkaitan dengan perilaku antarpribadi atau proses sosial. Ini melibatkan hubungan antara orang atau kelompok dalam situasi sosial.⁶

Perilaku sosial adalah kecenderungan untuk menilai hal-hal sosial dengan cara tertentu. Ini memainkan peran penting dalam perkembangan anak, karena membentuk persepsi anak-anak tentang lingkungan sosial dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku.⁷ Anak yang mulai berinteraksi dengan lingkungan sosialnya akan mulai memiliki perilaku sosial, dan hal ini juga terjadi pada anak usia sekolah dasar.

⁵ Ahmadi, A, 2002, *Psikologi Sosial, Edisi Revisi*, Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. hal 163

⁶ Supardan, Dadang, 2011, *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan. Struktural*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁷ Crano, W. D. and. Prislin, R .2011. *Attitudes & Attitude Change*, New York: Psychology Press.

Mencermati berbagai pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa perilaku sosial adalah kesadaran seseorang dalam bertindak secara berulang-ulang dalam kehidupan nyata untuk menentukan respon terhadap objek sosial dalam hubungannya dengan orang lain. Perilaku sosial mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu sebagai bentuk reaksinya terhadap objek sosial.

Bukti perilaku anak-anak akhir-akhir ini cukup memprihatinkan. Siswa sekolah dasar sekarang umumnya kurang disiplin daripada dulu, dan mereka memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang rendah. Hal ini tidak sesuai dengan perkembangan afektif ideal siswa sekolah dasar. Ekowarni,⁸ berpendapat bahwa ada beberapa nilai terkait kondisi sosial yang harus ditanamkan pada siswa sekolah dasar, antara lain: santun, peduli, gotong royong, disiplin, rendah hati, rendah hati, tenggang rasa, toleransi, mandiri, jujur, kepercayaan diri, ketangguhan, kepositifan, keadilan, kedamaian, ketekunan, kreativitas, kewarganegaraan, tanggung jawab, dan ketulusan. Beberapa perilaku sosial yang terjadi sepanjang masa sekolah dasar, dalam artian antisipatif, berfungsi untuk mempersiapkan anak-anak untuk beradaptasi dengan berbagai peran

⁸ Ekowarni, E dan Ganari, Hingar. 2009. *Terapi Kognitif Perilaku Dan Kecemasan Menghadapi Prosedur Medis Pada Anak Penderita Leukimia. Jurnal Psikologi Universitas Gadjahmada Yogyakarta*

kehidupan yang cukup luas dan berbagai konteks yang akan dihadapi anak-anak ketika mereka tumbuh dewasa.

Dalam praktik pendidikan saat ini, di mana perilaku sosial sebenarnya menjadi inti pendidikan, penilaian belum dilakukan. Hal ini disebabkan keterbatasan guru, guru lebih cenderung menghabiskan waktu mereka untuk mengajar terlepas dari pentingnya membuat penilaian yang tepat. Studi Stiggins menunjukkan bahwa guru harus menghabiskan sepertiga sampai setengah dari waktu mereka yang tersedia untuk terlibat dalam kegiatan penilaian .⁹ Mereka terus-menerus membuat keputusan tentang bagaimana berinteraksi dengan siswa mereka, dan keputusan yang didasarkan pada bagian dari informasi yang mereka kumpulkan tentang siswa mereka melalui penilaian kelas. Bahkan, mereka tidak menghabiskan banyak waktu untuk penilaian.

Keterlibatan orang tua umumnya dianggap dapat meningkatkan perilaku sosial anak-anak di rumah dan di kelas sehingga orang tua dan guru bekerja sama untuk meningkatkan fungsi sosial dan mengatasi perilaku bermasalah. Anak pada tingkat sekolah dasar khususnya telah lama dianggap sebagai periode terpenting dalam siklus kehidupan ketika manusia sangat plastis dimana periode ini ketika anak-anak sangat terbuka terhadap pengaruh sosial terhadap karakteristik yang akan mereka bawa dalam jangka

⁹ Stiggins, R.J. (1999). *Student-Centered Classroom Assessment*. New York: Macmillan College Publishing Company. hal 3

waktu yang lama bahkan setelah mereka meninggalkan keluarga asal mereka.

Banyak faktor yang mengontrol perkembangan keterampilan sosial anak. Bukan hanya karakter alami seorang anak, tetapi juga pengaruh lingkungan termasuk teman-teman yang dihubunginya serta gaya orang tua. Sebelum anak mulai bersosialisasi dengan teman sebayanya, kebanyakan dari mereka biasanya melakukan kontak dengan orang tua. Setiap menit perilaku orang tua dapat mempengaruhi kognisi, kepribadian dan kemampuan sosial mereka sepanjang hidup mereka. Pengaruh semacam ini sangat signifikan, dan karena gaya orang tua sulit diubah, anak-anak akan terus dipengaruhi oleh gaya orang tua tertentu. Gaya orang tua dalam memperlakukan anak-anak mereka serta pembentukan karakter anak oleh orang tua dipengaruhi oleh pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.

Pengaruh pendidikan keluarga pada anak dapat terwujud baik secara langsung melalui tindakan yang kurang lebih terarah, atau tidak langsung melalui model perilaku yang ditawarkan oleh anggota keluarga dan melalui iklim psikososial yang ada dalam keluarga. Kurang lebihnya kesadaran strategi pendidikan keluarga sangat menentukan perkembangan kepribadian dan prestasi pendidikan anak termasuk dalam perilaku sosial anak. Praktik pendidikan

orang tua dan dampaknya terhadap perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak di masa depan adalah salah satu variabel yang telah dipelajari secara ekstensif dalam literatur terdahulu sejak 2007.

Tingkat pendidikan orang tua merupakan prediktor penting dari hasil pendidikan dan perilaku anak-anak¹⁰. Sebagian besar penelitian tentang cara pendidikan orang tua membentuk hasil anak telah dilakukan melalui analisis korelasional cross-sectional atau desain longitudinal jangka pendek di mana orang tua dan anak-anak dilacak melalui tahun-tahun dasar anak. Keluarga mempengaruhi perilaku perilaku sosial anak-anak dengan cara yang penting, karena mereka adalah lingkungan utama dan paling signifikan di mana anak-anak terpapar.

Laporan Coleman¹¹ menunjukkan bahwa keluarga mungkin memainkan peran yang lebih penting dalam pencapaian perilaku sosial siswa daripada sekolah dan masyarakat. Sejak itu, garis penelitian empiris tentang latar belakang keluarga dan prestasi anak telah menemukan bahwa

¹⁰ E, Pamela dan Davis Kean. 2005. "The Influence of Parent Education and Family Income on Child Achievement: The Indirect Role of Parental Expectations and the Home Environment". *Journal of Family Psychology*

¹¹ Deutsch, Morton & Peter T. Coleman, Ed. (2016). *The Handbook of conflict Resolution: Theory and Practice*. San Fransisco: Jossey Bass Publisher

status sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi perilaku sosial anak lebih dari dampak sekolah.¹²

Studi telah mengeksplorasi mekanisme keluarga yang mempengaruhi perilaku sosial anak berdasarkan studi Coleman, dari teori modal manusia, teori modal budaya dan teori modal sosial dan sebagainya. Teori modal manusia mengklaim bahwa pendidikan adalah investasi modal manusia yang penting, di mana kerangka "biaya-manfaat" adalah prinsip utama bagi keluarga untuk membuat keputusan investasi pendidikan, dan perbedaan prestasi pendidikan anak-anak terutama disebabkan oleh perbedaan pentingnya investasi pendidikan keluarga. Karena keterbatasan sumber daya keluarga, orang tua dari keluarga miskin biasanya tidak mampu berinvestasi cukup dalam lingkungan anak-anak mereka, yang mempengaruhi perilaku sosial anak-anak mereka, menunjukkan bahwa keterampilan kognitif siswa berhubungan positif dengan status sosial ekonomi orang tua mereka. Teori modal budaya menekankan bahwa sumber daya budaya keluarga dan lingkungan menentukan aspirasi dan kinerja perilaku sosial pada anak-anak. Dibandingkan dengan keluarga dengan modal budaya yang tidak mencukupi, orang tua dengan modal budaya yang kaya lebih sadar akan aturan sekolah, menginvestasikan lebih banyak sumber daya budaya, lebih memperhatikan untuk

¹² *Cheadle* WG. 2008. Risk Factors for Surgical Site Infection. *Surg Infect. (Larchmt)*.

menumbuhkan aspirasi dan minat pada anak, membantu anak dengan kondisi sosial di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, dan memungkinkan mereka untuk memiliki perilaku sosial yang lebih baik.¹³

Teori modal sosial menekankan partisipasi orang tua dalam kehidupan sosial dan perilaku anak; Orang tua dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi biasanya berpartisipasi dalam kegiatan anaknya lebih intensif, lebih memperhatikan komunikasi anak dengan guru, teman sebayak, maupun orang asing, mengelola kegiatan anak dan menghindarkan anak dari perilaku berisiko lainnya.

Studi empiris menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan orang tua, seperti mendiskusikan hal-hal dengan anak-anak, memeriksa kegiatan mereka sehari-hari, dan berpartisipasi dalam kegiatan anak, dapat meningkatkan perilaku sosial anak. Heterogenitas alokasi sumber daya pendidikan di pedesaan dan perkotaan, dan kabupaten, ketika berbicara tentang hubungan antara latar belakang keluarga dan perilaku sosial anak-anak di Indonesia, para ahli juga menganggap keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi dapat memanfaatkan keuntungan mereka untuk mendapatkan akses ke kesempatan untuk memiliki lingkungan yang lebih baik bagi anak-anak mereka, untuk meningkatkan kemungkinan

¹³ Becker, D. C., Van, d. B. ; R.C., B., 2016. *Flora of Java (Spermatophytes only)*. Vol I ed. Groningen-The Netherlands: Wolters-Noordhoff N.V

mereka memperoleh pendidikan yang lebih tinggi sehingga memicu perilaku sosial anak yang lebih baik pula.¹⁴

Menurut Ogunshola & Adewale¹⁵, orang tua dari kelas pekerjaan yang berbeda sering kali memiliki gaya pengasuhan anak yang berbeda, cara mendisiplinkan anak yang berbeda, dan cara bereaksi yang berbeda terhadap anak mereka. Perbedaan-perbedaan ini tidak mengekspresikan diri mereka secara konsisten seperti yang diharapkan dalam kasus setiap keluarga; melainkan mereka mempengaruhi kecenderungan rata-rata keluarga untuk kelas pekerjaan yang berbeda, terutama karena kelas pekerjaan yang tinggi atau pekerjaan bergengsi cenderung mempromosikan cadangan atau aset ekonomi, menghadirkan sumber keamanan dengan memberikan ukuran kemampuan rumah tangga untuk memenuhi keadaan darurat, menyerap guncangan ekonomi, atau menyediakan sarana untuk hidup nyaman. Oleh karena itu, Saila & Chamundeswari¹⁶ menyatakan bahwa sumber keuangan keluarga, yang sebagian besar terkait dengan pekerjaan orang tua dan pencapaian pendidikan, sering

¹⁴ Yeh, Hueryren dan Dachuan Hong. 2012. The Mediating Effect of Organizational Commitment on Leadership Type and Job Performance. *The Journal of Human Resource and Adult Learning*,

¹⁵ Ogunshola, F & Adewale, A. M., 2012. The Effects of Parental Socio-Economic Status on Academic Performance of Students in Selected Schools in Edu Lga of Kwara State Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 2 (7) .

¹⁶ Chamundeswari, S. 2014. "Conceptual Errors Encountered in Mathematical Operations in Algebra among Students at the Secondary Level". *International Journal of Innovative Science*. 1(8).

mempengaruhi perilaku sosial pada anak baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan observasi awal penelitian di MI Al-Islam Kota Bengkulu Tahun 2022, ditemukan berbagai kasus berkaitan dengan pengaruh pendidikan dan pekerjaan keluarga terhadap perilaku sosial siswa. Pada kegiatan sosial anak-anak tertentu saja yang aktif berpartisipasi menanggapi pertanyaan sementara sebagian besar dari siswa kurang berperan pada kegiatan sosial pembelajaran pada hari itu. Setelah ditilik pada latar belakang orang tua siswa ternyata siswa yang aktif orang tuanya bekerja sebagai guru dan aparatur pemerintahan, yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Analisa dari peneliti terdapat kepedulian orang tua terhadap kebutuhan belajar siswa karena pemahaman yang baik akan pentingnya dukungan keluarga terhadap keberhasilan belajar siswa. Selain faktor tersebut, terpenuhinya fasilitas belajar siswa dirumah seperti buku dan sarana lainnya sehingga siswa memiliki semangat untuk belajar di rumah sebagai modal awal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dari kasus di MI Al-Islam Kota Bengkulu siswa yang memiliki keaktifan lebih dalam sosial memiliki nilai yang lebih tinggi pada hasil evaluasi pembelajaran. Di sisi lain orang tua dari siswa yang memiliki prestasi tersebut juga diketahui sering melakukan komunikasi dengan guru kelas untuk mengetahui perkembangan hasil

belajar anaknya. Guna melengkapi data awal, peneliti melakukan dokumentasi data dan wawancara terhadap guru kelas di MI Al-Islam.

Latar belakang pekerjaan dan pendidikan orang tua siswa beragam, dan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perilaku sosial siswa dikelas. Dalam pemberian sosial diawal pembelajaran didominasi siswa tertentu saja dan dari siswa yang aktif tersebut juga selalu menjadi siswa dengan hasil belajar yang baik saat evaluasi pembelajaran maupun pada saat Penilaian Tengah Semester atau biasa disingkat PTS dan Penilaian Akhir Semester atau biasa disingkat PAS. Dengan kasus yang ditemukan juga menunjukkan bahwa siswa dengan perilaku sosial yang baik orang tuanya berlatar belakang pendidikan dan pekerjaan yang baik pula. Berdasarkan hasil dokumentasi data dan wawancara dengan guru kelas, terdapat banyak orang tua siswa bekerja sebagai Wiraswasta dan pedagang. Dengan latar belakang pendidikan rata-rata SMP yang berpengaruh pada pemahaman pentingnya peran orang tua guna mendukung perilaku sosial dan belajar siswa dengan memberikan pengetahuan awal sebagai bekal siswa belajar di sekolah. Sementara itu di sisi lain ada juga pekerjaan orang tua siswa adalah nelayan dan pendidikan terakhir orang tuanya mayoritas SD sehingga kesadaran dari orang tua untuk mendukung perkembangan belajar anak kurang. Hal ini menuntut guru di sekolah tersebut untuk lebih

bekerja keras dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru lebih aktif memberikan informasi kepada orang tua terkait perkembangan dan kebutuhan belajar siswa kepada orang tua. Meski telah dilakukan upaya tersebut masih banyak orang tua yang belum paham akan pentingnya peran keluarga untuk mendukung siswa dalam perilaku sosial. Dari landasan yuridis, teoretis dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial erat kaitannya dengan keluarga, terutama orang tua. Dengan beragamnya latar belakang orang tua siswa baik dari pekerjaan maupun tingkat pendidikan tentu akan beragam pula hasil dari perilaku sosial siswa di sekolah.

Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu. Sehingga judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Prilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana perilaku Sosial Anak pada siswa Kelas III

(Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui tingkat pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
2. Mengetahui perilaku Sosial Anak pada siswa Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan diatas, maka penulis perlu menentukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Subjek penelitian : Subjek penelitian ini adalah siswa dan Orang tua Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu kelas Tiga dengan jumlah siswa 22 dengan 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.
2. Objek penelitian : Objek penelitian ini adalah Pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial pada anak.
3. Variabel penelitian : Penelitian ini menggunakan variabel pendidikan dan pekerjaan orang tua.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap

perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu yang akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan akademis mahasiswa.

- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
2. Bagi pendidik/guru
 - a. Menghasilkan gambaran para guru bagaimana pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.
 - b. Meningkatkan keterampilan guru dalam menganalisis perilaku sosial siswa.
 3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu proses menganalisis pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Definisi Perilaku Sosial

Perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang merupakan keniscayaan untuk menjamin eksistensi manusia¹⁷. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat dicapai sendiri tetapi membutuhkan bantuan orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan antara satu orang dengan orang lain. Artinya kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut untuk dapat bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Muslich,¹⁸ perilaku sosial seseorang berasal dari pola tanggapan antar orang yang diungkapkan melalui hubungan interpersonal. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain¹⁹.

¹⁷ Jaipaul L. & Johnson, James E. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam Berbagai Pendekatan. Jakarta: Kencana Prenada Media.

¹⁸ Muslich, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis. Multidimensional. Jakarta: PT Bumi Aksara

¹⁹ Latif, Mukhtar, dkk. 2013. Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana Prenada

Perilaku tersebut ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, dan perilaku atas kepercayaan, ingatan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial seseorang adalah atribut relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara yang berbeda. Misalnya dalam melakukan kerjasama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadinya. Sementara di sisi lain, ada orang yang malas, tidak sabaran dan hanya ingin mencari keuntungan sendiri

²⁰

Memang dasar bahwa manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial²¹. Sejak lahir manusia perlu berinteraksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan biologisnya. Dalam perkembangan menuju kedewasaan, interaksi sosial antar manusia dapat merengkuh kehidupannya secara individual. Hal ini dikarenakan jika tidak ada timbal balik dari interaksi sosial maka manusia tidak dapat mewujudkan potensi dirinya sebagai individu yang utuh sebagai hasil dari interaksi sosial. Potensi-potensi tersebut awalnya dapat diketahui dari perilaku kesehariannya. Saat bersosialisasi, yang dia tunjukkan adalah perilaku sosial. Terbentuknya perilaku sosial seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor

²⁰ Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

²¹ Helmawati. (2015). Mengenal Dan Memahami Paud. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.

baik internal maupun eksternal. Pada aspek eksternal, situasi sosial memegang posisi pertama yang cukup penting. Situasi sosial didefinisikan sebagai setiap situasi yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Dengan kata lain, setiap situasi yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial dapat dikatakan sebagai situasi sosial misalnya situasi sosial seperti di pasar, di pertemuan, atau di lingkungan pembelajaran pendidikan jasmani.²²

2. Perilaku Sosial Anak

Menurut Sujiono²³ ada beberapa alasan mengapa anak perlu mempelajari berbagai perilaku sosial: 1) Agar anak dapat belajar berperilaku dalam lingkungan yang dapat diterima, 2) Agar anak dapat memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh anaknya. kelompok misalnya berperan sebagai anak laki-laki dan perempuan, 3) Agar anak dapat mengembangkan perilaku sosial yang sehat terhadap lingkungannya merupakan modal penting keberhasilan dalam kehidupan sosialnya, 4) Agar anak mampu menyesuaikan diri dengan baik, dan lingkungannya dapat diterima dengan senang hati.

²² Wulandari, dkk. (2015). "Aplikasi Informasi Lokasi Jalan Rusak Berbasis Web dan Android", Vol.1, No.1

²³ Sujiono, Bambang dan Yuliani Nurani Sujiono. (2005). Menu Pembelajaran Anak. Usia Dini. Jakarta : Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.

Pola perilaku sosial pada anak menurut Sujiono (2013) adalah sebagai berikut:

- 1) Meniru, yaitu menjadi sama dengan kelompok lain, anak meniru perilaku dan perilaku orang yang dikagumi. Anak ingin meniru perilaku guru yang didemonstrasikan saat pembelajaran sesuai dengan tema pembelajaran.
- 2) Kompetisi, yaitu kerinduan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain. Persaingan biasanya terlihat pada usia empat tahun. Anak-anak bersaing dengan teman-temannya untuk mendapatkan prestasi, seperti mengikuti kompetisi.
- 3) Kerjasama, yaitu anak mulai bermain bersama dan kooperatif, dan aktivitas kelompok mulai berkembang dan meningkat baik frekuensi maupun durasinya.
- 4) Simpati, yaitu mampu menyapa dan membantu orang lain. Karena simpati membutuhkan pemahaman tentang perasaan dan emosi orang lain, ini hanya terjadi sesekali sebelum tiga tahun.
- 5) Empati, yaitu peka terhadap perasaan orang lain dan berperilaku hormat, seperti menghargai teman dengan memuji, menghargai perasaan teman, dan peduli terhadap teman.

- 6) Dukungan sosial yaitu menjelang akhir masa kanak-kanak, dukungan teman menjadi lebih penting daripada persetujuan orang dewasa.
- 7) Membagikan hartanya, yaitu anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial adalah dengan membagi hartanya terutama mainan untuk anak lain. Pada momen-momen tertentu, anak juga rela berbagi makanan dengan anak lain guna mempererat persahabatan dan menunjukkan identitas keakraban di antara mereka.
- 8) Tingkah laku yang akrab, anak memberikan kasih sayang kepada guru dan teman-temannya. Bentuk perilaku akrab ditunjukkan dengan canda dan tawa di antara mereka.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak

Susanto²⁴ dalam perkembangan perilaku sosialnya, anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1) Keluarga

Faktor pertama dan utama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak termasuk faktor sosial anak adalah keluarga. Keluarga merupakan tempat dukungan bagi anak untuk belajar

²⁴ Ahmad Susanto. 2017. Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Grup.

bersosialisasi. Dalam setiap keluarga pasti ada norma-norma keluarga, dan dengan demikian keluarga pada dasarnya memanipulasi perilaku kehidupan budaya anak. Jadi pada dasarnya proses pendidikan untuk mengembangkan kepribadian anak dibentuk oleh keluarga. Kehidupan sosial anak-anak dan bagaimana norma-norma ditempatkan di lingkungan ditentukan oleh faktor ini.

2) Kedewasaan Anak

Dalam bersosialisasi di lingkungan anak membutuhkan kematangan fisik dan psikis. Kematangan intelektual dan emosional diperlukan agar anak mampu mempertimbangkan dalam proses sosial, memberi dan menerima pendapat orang lain. Selain itu, kemampuan berbahasa sangat penting bagi anak dalam bersosialisasi. Dapat disimpulkan dari segi kematangan fisik dan psikis, sosialisasi anak dapat berkembang dengan baik.

3) Status Sosial Ekonomi

Kehidupan sosial banyak dipengaruhi oleh status sosial keluarga dalam suatu lingkungan sosial. Masyarakat tidak melihat anak dalam konteks seluruh identitas anak tetapi yang dilihat adalah anak siapa, keluarga seperti apa yang mereka tinggali, bagaimana

dengan ekonomi keluarga, dan lain-lain. Secara tidak langsung dalam interaksi sosial anak, masyarakat dan kelompoknya memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam keluarganya. Hal ini mengakibatkan anak sehingga menempatkan dirinya dalam hubungan sosial yang tidak sesuai. Efek yang paling menyedihkan adalah anak-anak akan menutup diri dari grup. Sebaliknya anak-anak yang memiliki status sosial ekonomi yang lebih baik akan membentuk kelompok elit dengan norma-normanya sendiri.

4) Pendidikan

Salah satu proses sosialisasi yang tepat sasaran sesuai norma yang berlaku adalah pendidikan. Hakikat pendidikan adalah suatu proses pengoperasian pengetahuan yang akan memberi warna pada kehidupan sosial anak dalam masyarakat dan kehidupannya di masa yang akan datang. Pendidikan dalam arti luas harus dimaknai bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, masyarakat dan kelembagaan. Penanaman norma perilaku yang dilakukan sengaja diberikan kepada siswa yang belajar di sekolah. Etika sosial membentuk perilaku kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

5) Kapasitas Mental, Emosi dan Kecerdasan

Kemampuan berpikir anak dipengaruhi oleh berbagai hal misalnya seperti kemampuan memecahkan masalah, kemampuan belajar, dan kemampuan berbahasa. Anak yang memiliki intelektualitas tinggi harus memiliki kemampuan berbicara yang baik. Kontrol emosi yang seimbang sangat menentukan keberhasilan perkembangan sosial anak. Keberhasilan dalam bersosialisasi ditentukan oleh saling pengertian dan kemampuan memahami orang lain; hal ini akan mudah dilakukan bagi anak yang memiliki intelektualitas tinggi.

4. Pengaruh Perkembangan Sosial terhadap Perilaku Anak

Dalam perkembangan sosial anak, mereka dapat memikirkan diri sendiri dan orang lain. Pemikiran tersebut diwujudkan dalam refleksi diri, yang seringkali mengarah pada penilaian diri dan kritik terhadap hasil pergaulannya dengan orang lain²⁵. Hasil pemikirannya tidak akan diketahui oleh orang lain, bahkan seringkali ada yang menyembunyikan atau merahasiakannya. Pikiran anak sering dipengaruhi oleh ide-ide dari teori yang mengarah pada perilaku kritis terhadap situasi dan orang lain, termasuk kedua orang tuanya. Kemampuan abstraksi

²⁵ Suwartini dan Sumiyati. 2019. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

seorang anak seringkali memunculkan kemampuan untuk menyalahkan kenyataan dan peristiwa dengan cara yang seharusnya mereka pikirkan²⁶. Selain itu, pengaruh egosentris juga sering terlihat, antara lain berupa:

- 9) Cita-cita yang baik, terlalu menekankan pada pikiran sendiri, tanpa memikirkan akibat lebih lanjut dan tanpa mempertimbangkan kesulitan praktis yang dapat menyebabkan penyelesaian masalah tidak berhasil.
- 10) Kemampuan berpikir dengan pendapat sendiri, belum disertai pendapat orang lain dalam penilaiannya. Melalui banyak pengamatan dan pengalaman terhadap realitas dan dalam menghadapi pendapat orang lain, perilaku ego berkurang dan pada akhir masa remaja rasa ego sangat sedikit sehingga mereka dapat bergaul dengan baik.

5. Membentuk Perilaku Sosial pada Anak

Kehidupan sosial anak harus mendapat perhatian penting dari orang tua. Kami sangat berharap dengan anak-anak mereka memiliki kehidupan sosial yang baik. Kehidupan sosial yang baik yang membuat anak mampu berperilaku positif, jauh dari rasa malu dan malu yang tercela. Dengan demikian, anak akan mudah memberi, menerima, menjual, membeli, mengumpulkan, dan

²⁶ Ali Hasan. 2012. Marketing. Jakarta: PT Buku Kita.

berteman. Beberapa saran yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam pembentukan perilaku sosial anak adalah:

a) Undang anak-anak ke dalam masyarakat dewasa.

Mengajak anak ke acara dewasa akan membuat kita memahami kekurangan dan kebutuhan pendidikan mereka. Dengan demikian, orang dewasa lainnya dapat dengan mudah mengarahkannya menjadi lebih baik. Orang tua dapat mengarahkan dan mengajarkan anak untuk sopan dalam berperilaku dan bertutur kata kepada orang dewasa. Anak lambat laun akan tumbuh rasa dan jiwa sosialnya. Lidahnya menjadi diam ketika berhubungan dengan orang lain, dan dia terbiasa mengetahui pola pikir banyak orang yang beragam.

b) Minta anak melakukan suatu kebutuhan.

Mengatakan kepada anak-anak untuk melakukan sesuatu bukan hanya untuk meringankan pekerjaan kita. Sungguh di dalamnya terdapat pelajaran positif yang luar biasa terkait dengan pendidikan anak, karena anak akan merasakan nikmatnya bisa berbuat sesuatu untuk orang lain.

c) Biasakan anak menyapa.

Membiasakan anak dengan sapaan merupakan pelatihan bagi anak dalam bersosialisasi. Sapaan saat bertemu dengan orang tua, saudara, teman dan guru di

sekolah akan membuat anak menjadi terbiasa untuk memulai hubungan sosial yang hangat dengan orang lain yang dikenalnya.

d) Mengunjungi orang sakit.

Kegiatan ini akan membuat anak sadar dan terbiasa dengan kebiasaan sosial yaitu menjenguk orang yang sakit. Kegiatan menjenguk orang sakit dapat dilakukan di rumah orang sakit atau menjenguk orang sakit atau keluarga di rumah sakit.

e) Cari teman yang baik.

Berteman merupakan kebutuhan penting dalam perkembangan sosial anak. Anak-anak suka bermain dengan teman-temannya. Peran orang tua adalah mencari teman yang baik bagi anak, seperti halnya orang tua menuju kesuksesan mengantarkan anak pada keselamatan kehidupan sosial. Anak terpenuhi kebutuhannya untuk bersosialisasi dan anak juga akan terpelihara kebaikannya melalui persahabatannya.

f) Mengajak anak berwirausaha secara sederhana.

Banyak sekali keuntungan mengajak atau melatih anak berwirausaha atau berdagang, antara lain sebagai berikut: a) Sarana yang cukup efektif untuk melatih kemampuan anak bersosialisasi dengan banyak orang dan kalangan. b) Menanamkan kepada anak bahwa untuk mendapatkan sesuatu dibutuhkan

perjuangan, tidak mudah, tidak hanya bermain. c) Membiasakan anak dalam waktu yang bermanfaat, tidak terbuang percuma. d) Jauhkan dari anak-anak dari sifat boros dan sesuatu yang berlebihan.

- g) Undang anak-anak untuk menghadiri peringatan hari raya.

Peringatan hari raya biasanya identik dengan keceriaan suasana di dalamnya, dan tempat berkumpulnya anak-anak. Sungguh ini adalah waktu yang tepat bagi anak untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya, juga orang dewasa lainnya.

- h) Ajak anak untuk menginap di rumah saudaranya.

Ini adalah tempat pelatihan bagi anak-anak untuk berinteraksi lebih dalam dengan kerabat mereka. Anak akan mempraktekkan cara berinteraksi yang tepat dengan kondisi keluarga saudaranya. Anak belajar tentang perilaku sosial dan pengetahuan tertentu yang dilakukan oleh orang lain. Lebih dari itu semua akan tumbuh dalam diri seorang anak rasa cinta kepada saudaranya dengan segala kelebihan dan kekurangannya apalagi jika kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat semangat kekeluargaan.

6. Pendidikan Orang Tua

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan untuk pengembangan individu secara menyeluruh. itu membantu dalam fasilitasi dan realisasi potensi diri individu dan bakat terpendam.

Allah Berfirman dalam surat Al-Mujadallah Ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan membuat manusia menjadi pemikir yang tepat dan pembuat keputusan yang tepat. melalui pendidikanlah pengetahuan dan informasi diterima dan disebarkan ke seluruh dunia. Dalam setiap bidang usaha, dibutuhkan orang-orang yang berkualifikasi tinggi.²⁷ Ada

²⁷ Muhammad *Musarrat.*, Aleem, Muhammad., nad Hamed, Wasim. (2013). Impact of Job Satisfaction on Employee. Performance: An Empirical .

argumen bahwa pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah. Tingkat pendidikan orang tua adalah faktor terpenting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Zehri dan Abdelbaki²⁸ menyampaikan bahwa latar belakang pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Ini karena orang tua akan berada dalam posisi yang baik untuk menjadi guru kedua bagi anak; dan bahkan membimbing dan menasihati anak tentang cara terbaik untuk berprestasi baik dalam pendidikan dan menyediakan bahan-bahan yang diperlukan oleh anak. Seorang anak yang berasal dari keluarga terdidik ingin mengikuti jejak keluarganya dan dengan ini aktif bekerja dalam studinya.

Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi seberapa baik prestasi anak di sekolah. Namun, dalam beberapa kasus, orang tua yang berpendidikan rendah atau tidak sama sekali biasanya memastikan bahwa anak-anaknya menerima pendidikan sekolah. Diyakini bahwa anak dari keluarga terdidik dengan status sosial ekonomi tinggi lebih mungkin berprestasi lebih baik daripada anak dari keluarga buta huruf²⁹. Hal ini dikarenakan anak dari

²⁸ Zehri, C. , Abdelbaki, A., Bouabdellah, N. (2012). How Intellectual Capital Affects A Firm's. Performance? Australian Journal of Business.

²⁹ Jesse Rothstein. 2009. "The Value Of School Facility Investments: Evidence From A Dynamic Regression Discontinuity Design. *NBER (Labor Economics and Public Economics)*.

keluarga terdidik memiliki banyak dukungan seperti lingkungan yang layak dan baik untuk pekerjaan akademik, dukungan dan bimbingan orang tua, materi teks dan akademik yang cukup dan makanan yang layak. Orang tua yang berpendidikan lebih baik berkontribusi lebih baik pada pembelajaran anak-anak mereka melalui interaksi sehari-hari mereka.

7. Sumber Perilaku Orang tua

Perilaku orang tua terhadap anak merupakan cerminan dari hasil belajar anak terhadap perilaku yang diajarkan oleh orang tuanya di lingkungan rumah, banyak faktor ikut menentukan perilaku apa yang akan dipelajari yang paling umum diantaranya sebagai berikut : *Pertama*, konsep “anak idaman” yang terbentuk sebelum kelahiran anak sangat diwarnai romantisme dan didasarkan atas gambar anak ideal orang tua itu. Bila anak gagal memenuhi harapan orang tua, orang tua merasa sangat kecewa dan mulai berperilaku menolak. *Kedua*, pengalaman awal dengan anak mewarnai perilaku orang tua terhadap anaknya sendiri. Orang tua yang sebagai anak keluarga besar, dulu diharuskan ikut mengasuh adik-adiknya mungkin mempunyai perilaku yang kurang positif terhadap semua anak, termasuk anaknya sendiri, berbeda dengan orang tua sebagai anak mempunyai pengalaman yang bahagia dengan saudara kandungnya.

Ketiga, nilai budaya mengenai cara terbaik memperlakukan anak, secara otoritas demokratis maupun permisif, akan mempengaruhi perilaku orang tua dan cara mereka memperlakukan anak mereka sendiri. *Keempat*, orang tua yang menyukai peran orang tua, merasa bahagia, dan mempunyai penyesuaian yang baik terhadap perkawinan, mempunyai perilaku yang mencerminkan penyesuaian yang baik ini terhadap anak mereka. *Kelima*, bila orang tua merasa mampu berperan sebagai orang tua, perilaku mereka terhadap anak dan prilakunya jauh lebih baik dibandingkan perilaku mereka yang merasa kurang mampu dan ragu-ragu. *Keenam*, orang tua yang merasa puas dengan jenis kelamin, jumlah dan ciri-ciri watak anaknya mempunyai perilaku yang lebih menguntungkan dari orang tua yang merasa tidak puas. *Ketujuh*, jika alasan untuk mempunyai anak adalah mempertahankan perkawinan yang retak dan hal ini tidak berhasil, perilaku terhadap anak akan sangat kurang positif dibandingkan dengan perilaku orang tua yang menginginkan anak untuk memperbesar kepuasan mereka dengan perkawinan mereka. *Kedelapan*, cara anak bereaksi terhadap orang tua mempengaruhi perilaku orang tua mempengaruhi perilaku orang tua terhadapnya. Jika anak menunjukkan cinta kasihnya dan bergantung pada orang tuanya, reaksi orang tua terhadap mereka sangat berbeda dari pada bila anak

itu mandiri dan lebih akrab dengan orang lain dari pada dengan mereka.³⁰

8. Pekerjaan Orang Tua

Status pekerjaan mengukur posisi sosial dengan menggambarkan karakteristik pekerjaan, kemampuan dan kontrol pengambilan keputusan, tuntutan psikologis pada pekerjaan. Pekerjaan orang tua menentukan jenis pendidikan yang diterima seorang anak dari orang tuanya. Jenis pekerjaan orang tua cenderung memberikan pengaruh yang cukup besar pada pendidikan anak-anak mereka atau prestasi akademik di sekolah.³¹ Jenis pekerjaan yang dilakukan orang tua akan menentukan pendapatannya serta status sosialnya. Menurut Ogunshola dan Adewale,³² orang tua dari kelas pekerjaan yang berbeda sering kali memiliki gaya pengasuhan anak yang berbeda, cara mendisiplinkan anak yang berbeda, dan cara bereaksi yang berbeda terhadap anak mereka. Perbedaan-perbedaan ini tidak mengekspresikan diri mereka secara konsisten seperti yang diharapkan dalam kasus setiap keluarga; melainkan mereka mempengaruhi kecenderungan rata-rata keluarga untuk kelas pekerjaan

³⁰ Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga.

³¹ Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

³² Ibid.

yang berbeda,³³ terutama karena kelas pekerjaan yang tinggi atau pekerjaan bergengsi cenderung mempromosikan cadangan atau aset ekonomi, menghadirkan sumber keamanan dengan memberikan ukuran kemampuan rumah tangga untuk memenuhi keadaan darurat, menyerap guncangan ekonomi, atau menyediakan sarana untuk hidup nyaman. Oleh karena itu, Saila dan Chamundeswari,³⁴ menyatakan bahwa sumber keuangan keluarga, yang sebagian besar terkait dengan pekerjaan orang tua dan pencapaian pendidikan, sering mempengaruhi kesempatan belajar baik di rumah maupun di sekolah dan menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat pekerjaan orang tua dan tingkat sosial. latar belakang ekonomi seorang mahasiswa.

Pekerjaan ayah penting bagi anak kecil hanya bila pekerjaan ini mempunyai akibat langsung pada kesejahteraan si anak. Tetapi bagi anak yang lebih besar, pekerjaan orang ayah mempunyai arti budaya, sebab pekerjaan ayah mempengaruhi gengsi social anak. Anak sekolah dasar membagi masyarakat atas tingkat-tingkat berdasarkan pekerjaan dan mengambil alih perilaku dan nilai orang tua terhadap berbagai pekerjaan. Bila seorang anak merasa malu akan pekerjaan itu atau jenis pakaian kerja, perilaku anak akan dipengaruhi secara merugikan.

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.

Pekerjaan ayah mempengaruhi anak secara tidak langsung dalam arti bahwa pekerjaan itu mempengaruhi standar yang ditentukan ayah bagi anaknya. Dari pengalaman kerjanya, ayah mengetahui perilaku, kecakapan dan kualitas apa saja yang perlu untuk keberhasilan. Kemudian ia mencoba memupuk perilaku dan sifat itu pada anaknya. jadi standar dunia pekerjaan “mempengaruhi” rumah dan mempengaruhi peran ayah. Pengaruh ibu yang bekerja pada hubungan ibu-anak sebagai besar bergantung pada usia anak pada waktu ibu mulai bekerja. Jika ia mulai bekerja sebelum anak telah terbiasa selalu bersamanya-sebelum suatu hubungan tertentu terbentuk-pengaruhnya akan minimal. Tetapi jika hubungan mesra telah terbentuk, anak itu akan menderita akibat deprivasi material, kecuali jika seorang pengganti ibu yang disukai anak, dia seorang pengganti yang disukai anak dan yang mendidik anak dengan cara yang tidak akan menyebabkan kebingungan atau kemarahan di pihak anak.

Perasaan anak yang lebih tua menghadapi ibu yang bekerja bergantung sebagian pada betapa seriusnya pekerjaan ibu mengganggu pola kehidupan keluarga, sebagian pada apa yang dilakukan ibu teman-temannya sebagian pada stereotip yang telah dipelajarinya mengenai seorang “ibu” dan banyak factor lain. Bila ibu bekerja di

luar rumah, kesempatan untuk kehidupan sosial dan rekreasi dengan keluarga biasanya terbatas dan tiap anak harus mengerjakan lebih banyak tugas rumah tangga dari yang lazim. Jika segala sesuatu di rumah harus dilaksanakan dengan efisien dan anak itu terus menerus diteken untuk melakukannya dengan cepat, reaksi terhadap ibu dan pekerjaannya akan kurang menguntungkan dibandingkan bila sang ibu tidak membawa pulang prinsip efisiennya dari kantor.

B. Penelitian Terdahulu

1. Rafika Gusti Rahayu (2020) Judul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang, Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pendidikan orang tua (X) dan signifikan terhadap kedisiplinan belajar (Y). Hal ini terlihat dari signifikan tingkat pendidikan orang tua $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t (\alpha/2: n-1 = t (0,025: 60) = 2.00030$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11.557 > 2.00030$), maka H_0 di tolak. Sehingga hipotesis ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa (Y) MI Al-Islam 05 Kebawetan Kabupaten Kepahiang. Koefisien korelasi $R= 0,833$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X) mempengaruhi variabel kedisiplinan belajar siswa

(Y) sebesar sebesar 69,4%, memberikan sumbangan sebesar $R^2 = 0,694$ atau 69,4% dalam mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa SDN 05 Kabawetan Kabupaten Kepahiang sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel lain yang tidak di teliti.

Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih terfokus pada tingkat pendidikan orang tua dalam penerapan disiplin belajar siswa dan pekerjaan orang tua adapun persamaannya adalah sama meneliti tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap disiplin siswa.

2. Nisa Tri Septiani (2019) judul Pengaruh Ketekunan Belajar

Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SD Se-Gugus Martopuro Kecamatan Tegal Timur

3. Kota Tegal Hasil Penelitian : Hasil uji hipotesis (1) ada pengaruh yang signifikan antara ketekunan belajar terhadap hasil belajar IPS ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,662 > 1,983$) dengan pengaruh sebesar 11,8%. (2) Hasil uji hipotesis pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar IPS $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,495 > 1,983$), dengan pengaruh 23,2%. (3) Hasil uji hipotesis pengaruh ketekunan belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga

terhadap hasil belajar IPS secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,584 > 3,088$), dengan pengaruh sebesar 26,5%. Saran peneliti harus ada kerjasama yang baik antara guru, pihak sekolah, dan orang tua, tentang ketekunan belajar yang dimiliki siswa agar siswa dapat menggunakan kesempatan yang ada dengan baik dalam belajar IPS serta kondisi sosial ekonomi keluarga yang memadai untuk menyediakan pemenuhan kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yang efektif dan efisien. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas pengaruh ketekunan siswa dalam belajar dan juga pada kondisi sosial serta ekonomi orang tua adapun persamaannya adalah sama meneliti tentang pengaruh perilaku sosial anak.

4. Herman Hadiyanto (2020) Judul Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa SMA Hasil Penelitian Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dengan uji F dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh pendidikan orang tua tidak

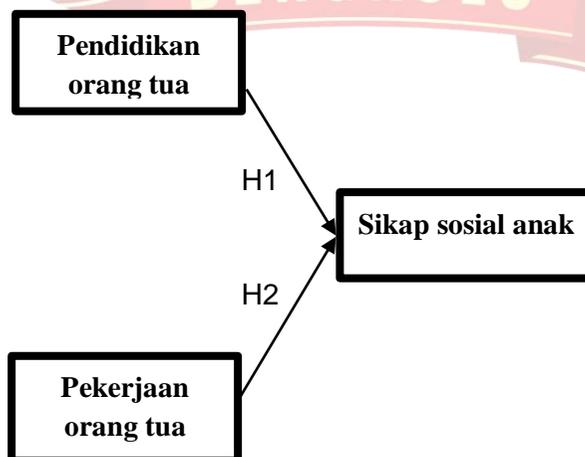
berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, sedangkan pekerjaan dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Variabel pendidikan, pekerjaan dan pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Adapun Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini lebih terfokus pada pendidikan orang tua, pekerjaan dan pendapatan orang tua adapun persamaannya adalah sama meneliti tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

5. Wisik Agung Novianto (2019) judul Hubungan Pekerjaan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,0640; (2) Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar dengan korelasi sebesar 0,602; (3) Ada hubungan antara pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa dengan korelasi sebesar 0,770; (4) Kontribusi pekerjaan orang tua dengan hasil belajar sebesar 40,9%; (5) Kontribusi tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar sebesar 36,2%; (6) Kontribusi pekerjaan dan

tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar sebesar 59,2%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa, tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa, dan secara bersama-sama antara pekerjaan dan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV MI SDN Gugus Kenanga Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Adapun Perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah dalam penerapan disiplin belajar siswa, terhadap prestasi belajar siswa, terhadap hubungan pekerjaan dan kondisi sosial ekonomi orang tua, adapun persamaan dalam penelitian yang terdahulu dengan peneliti adalah pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

Dari skema kerangka berfikir di atas, terlihat bahwa terdapat tiga variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel endogen, yang termasuk variabel eksogen adalah Pendidikan orang tua (X_1), dan Pekerjaan orang tua (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen, dalam hal ini yang termasuk variabel endogen adalah Perilaku sosial anak (Y).

D. Pengembangan Hipotesis

Dari skema kerangka pikir di atas, terlihat bahwa terdapat dua hipotesis, yaitu:

H₀ : Terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

H₁ : Tidak terdapat pengaruh pendidikan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

H₀ : Terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

H2 : Tidak terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa SD Kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif Komparatif. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.³⁵

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menemui kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

³⁵ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung:STAIN Tulungagung 2017) hal. 19

berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Pendidikan pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian tentang pengaruh pendidikan dan pekerjaan orang tua terhadap perilaku sosial anak pada siswa kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu. Adapun penelitian dilaksanakan 45 hari. Lokasi penelitian dipilih dikelas 3 MI Al-Islam Kota Bengkulu. Letak geografisnya juga mudah dijangkau serta belum ada yang melakukan penelitian yang serupa di sekolah tersebut.

C. Sumber data

1. Data Primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung *dari* sumbernya yaitu data yang diperoleh dari sumber data pertama, baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti³⁷. Adapun sumber data primernya adalah orang tua yang tingkat pendidikannya berdampak pada perilaku sosial anak.
2. Data *Sekunder* adalah data pelengkap yang dibutuhkan dalam mendukung penulisan skripsi ini seperti yang dihimpun orang lain untuk diolah lebih lanjut.³⁸ Adapun

³⁶ *Ibid.*, hal. 7

³⁷ Ahmad Nizar Rangkti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm.42.

³⁸ *Ibid*

sumber data sekundernya adalah siswa sebanyak 85 orang.

D. Teknik Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah responden yang hendak diketahui karakteristiknya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III (Tiga) yang berjumlah 85 orang.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.³⁹ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Disini untuk sampel kelas Komparatif penelitian ini siswa kelas III (Tiga) di MI Al-Islam Kota Bengkulu dengan jumlah 85 anak, dengan 50 siswa perempuan dan 35 siswa laki-laki. Teknik sampel ini disebut dengan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi⁴⁰. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang dalam waktu satu bulan.

³⁹ Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

⁴⁰ Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta hlm. 134

E. Teknik pengumpulan data

Mempertimbangkan cakupan penelitian, maka pengumpulan data dengan menggunakan beberapa perangkat teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap wali kelas, Wakil Kurikulum, dan Kepala Sekolah MI Al-Islam Kota Bengkulu. “Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi daftar cek (*checklis observ*) dengan menggunakan rumus $P = F/N \times 100\%$.”⁴¹

2. Kuisisioner/ Angket

Kuisisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebarakan kepada responden untuk mendapatkan informasi secara objektif. Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda () pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

⁴¹ Albi Anggito. dan Johan Setiawan, *Metodelogi Peneitian Kualitatif*, (jawa barat : cv Jejak, 2018)

- a) Lembar penilaian guru
- b) Rpp guru
- c) Hasil dokumentasi
- d) Hasil wawancara

F. Uji Hipotesa

Uji Hipotesis Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat 85 dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) :
 $H_0: b_1 \ \& \ b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable pendidikan orang tua (X_1) dan Pekerjaan orang tua (X_2) terhadap prilaku sosial anak (Y). $H_1: b_1 \ \& \ b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendidikan orang tua (X_1) dan pekerjaan orang tua (X_2) terhadap prilaku sosial anak (Y).
- b. Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1

diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficients. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t : a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) : $H_0: b_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variable pendidikan orang tua (X_1) terhadap prilaku sosial anak (Y). $H_1: b_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variable pendidikan orang tua (X_1) terhadap prilaku sosial anak (Y). $H_0: b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pendidikan dan pekerjaan orang tua (X_2) terhadap prilaku sosial anak (Y). $H_1: b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pekerjaan orang tua (X_2) terhadap prilaku siswa (Y). b. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0,1$. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut : Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

G. Teknik keabsahan data

Hal yang terpenting dalam mendapatkan data yang valid dan reliable, “Maka dapat dilakukan Uji keabsahan data dengan menggunakan dalam penelitian kuantitatif meliputi.

1. Uji *kredibility*, yaitu memperpanjang pengamatan, untuk mengecek apakah data yang diambil sudah benar atau tidak.
2. Pengujian *transferability*, yaitu validitas eksternal yang menunjukkan ketepatan hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil.

3. Pengujian *dependability*, yaitu melakukan audit terhadap proses penelitian.
4. Pengujian *confirmability*, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar.⁴²

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.⁴³

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan independent t-test karena berasal dari dua variabel yang berbeda/ tidak berhubungan. Teknik t-test (disebut juga t-

⁴² Ahmad Adip Muhid, *Manajemen Pendidikan Terpadu Pondok Pesantren Dan Perguruan Tinggi (Studi Multisistis Ma'had Dan Pondok Pesantren Ngalan Purwosari Pasuruan, (Malang : Literasi Nusantara,2018), hal.105*

⁴³ Sugiyono, *ibid*, 147-148 Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2004), 29- 30

score, t-ratio, t-technique, student-t) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Kemudian analisis data ini dapat diselesaikan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesa Nol = H_0 . H_0 adalah satu pernyataan mengenai nilai parameter populasi. H_0 merupakan hipotesis statistik yang akan diuji hipotesis nihil.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah berbasis keagamaan yang dibawah naungan kementerian agama. Salah satu madrasah yang ada dikota Bengkulu adalah madrasah ibtidaiyah al Islam. MI al Islam berstatus swasta atau bukan dikelola oleh pemerintah. Letak sekolah yang strategis menjadi salah satu keunggulan yang dari madrasah ini. MI al Islam terletak di jalan pasundan No. 56 Rt. 25 Rw. 01, kelurahan kandang mas, kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu.⁴⁴

Pada awalnya MI al Islam dipimpin oleh Mustahik sebagai kepala sekolah yang pertama, kemudian dilanjutkan oleh Saefudin kemudian dilanjutkan oleh Amsiah hingga Oktober 2022 dan dilanjutkan dengan Herwansyah, M.Pd hingga sekarang. Berdirinya MI al Islam pada tahun 1981 dengan bangunan yang baru sedikit yang terdiri dari beberapa kelas. Seiring dengan perkembangan maka, dibangun ruang belajar dan penambahan fasilitas yang akan membantu dalam

⁴⁴ Data MI Al Islam, dan wawancara dengan pihak sekolah

pembelajaran, dibawah pimpinan Amsiah, S.Ag.

2. Visi dan Misi

a. Visi MI Al-Islam Kota Bengkulu adalah :

Terwujudnya madrasah yang berbudaya unggul dan mendidik siswa menjadi manusia beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan.

b. Misi MI al Islam Kota Bengkulu adalah :

- 1) Mewujudkan perilaku yang berbudi pekerti dan berakhlak mulia
- 2) Mewujudkan kemahiran membaca, menulis dan berhitung serta kemahiran membaca ayat-ayat Alquran baik dalam pembelajaran intra maupun ekstrakurikuler
- 3) Mewujudkan lingkungan yang hijau, bersih, indah, nyaman dan sehat

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu, berlokasi di ... letak sekolah ini melewati jalur Betungan hingga Simpang Kandis, dan sedikit masuk kedalam gang. Tentunya tidak menyulitkan guru maupun siswa untuk

datang ke sekolah. Lingkungannya pun lumayan kondusif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Situasi dan kondisi MI al Islam sudah cukup baik karena sudah memiliki akreditasi A. Sarana dan prasarana sekolah ini juga tergolong lengkap karena ada fasilitas yang mendukung seperti perpustakaan dan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

4. Keadaan Fisik Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah al Islam sudah memiliki bangunan berbentuk permanen, adapun pembatas madrasah dengan lingkungannya adalah tembok yang mengelilingi madrasah. Batas wilayah madrasah yaitu berbatasan dengan rumah penduduk yang ada disekitar sekolah, serta berdekatan dengan masjid penduduk.

5. Keadaan Guru

Madrasah ibtidaiyah al Islam memiliki 32 orang guru dan 2 petugas lainnya. dari 32 orang guru tersebut 18 bertugas sebagai guru kelas, 6 orang sebagai staf. Serta yang lainnya sebagai guru mata pelajaran. Adapun penjaga sekolah 1 orang dan petugas kebersihan juga 1 orang.

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Staf MI al Islam Kota

Bengkulu

No	Nama Guru	Golongan	Ket
1	Herwansyah, M.Pd	III/c	Ka. Madrasah
2	Suranmi, S.Pd.I	-	Guru kelas IIB
3	Misnapaneti, S.Pd.I	IV/a	Guru kelas I C
4	Khurzaniman, S.Pd.I	III/d	Guru kelas IIA
5	Ririn Puspita Sari, S.Pd	-	Guru kelas IB
6	Henny Safitri, S.Pd.I	-	Guru kelas IIIA
7	Hasmanidar, S.Pd. SD	III/b	Guru kelas VA
8	Yetrianah, S.Pd.I	III/b	Guru kelas I A
9	Febria K Rizana, S.Pd.SD	III/c	Guru kelas V C
10	Eri Julita, S.Pd.	-	Guru kelas IVA
11	Sri Astuti, M.Pd.	-	Guru kelas IVB
12	Dra. Dalena	-	Guru kelas IVC
13	Linda Fitriyanty, S.Pd	-	Guru kelas IIIB
14	Sri Utami, S.Pd.I	-	Guru kelas IIIC
15	Arniyanti, S.Pd.SD	-	Guru kelas VIA
16	Amsiah, S.Ag	III/d	Guru kelas VIB
17	Trimurti Lestari, S.Pd.	III/b	Guru kelas VB
18	Wiliyanti, S.Ag	-	Aqidah akhlak
19	Habiba, S.Pd.I	III/c	Fiqih
20	Lesrawati S.Pd.I	III/b	SKI
21	Sustri Afrianty, S.Pd.I	III/b	Aqidah akhlak
22	Iis Murdiah, S.Pd.I	-	Alquran Hadis

23	Alpis Arif Alpawan, S.Pd.	-	Penjaskes
24	Rudi Andeka, S.Pd.	-	Penjaskes
25	Peti Pursila, S.Pd.	-	Bahasa arab
26	Yulianita Kusmiyanti	-	TU
27	Septiani Vahlevi	-	TU
28	Sabta Afriansyah, S.Sos.I.	-	TU
29	Yeni Oktariana, S.E	-	TU
30	Elvi Fitri, S.Pd.	-	Guru kelas IIC

(Sumber: data MI Al Islam Kota Bengkulu)

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Profil data siswa MI Al Islam Kota Bengkulu

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1 A	10	12	22
1 B	12	10	22
1 C	10	12	22
2 A	13	11	24
2 B	13	10	23
2 C	12	10	22
3 A	13	12	25
3 B	13	12	25
3 C	13	11	24

4 A	13	12	25
4 B	12	12	34
4 C	12	12	34
5 A	11	11	22
5 B	13	12	25
5 C	10	12	22
6 A	10	14	24
6 B	14	11	25
6 C	14	11	25
Jumlah	218	207	415

(Sumber: Data MI Al Islam Kota Bengkulu)

7. Sarana dan Prasarana

Madrasah ibtidaiyah al Islam memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

Tabel 4. 3

Sarana dan Prasarana MI Al Islam Kota
Bengkulu

No	Jenis ruangan/prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	WC	2	Baik

4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang penjaga sekolah	1	Baik
6	kantin	1	Baik

(Sumber: Data MI Al Islam Kota Bengkulu)

8. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.4 Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Kondisi
1	Lemari	Baik
2	Papan tulis	Baik
3	Kursi siswa	Baik
4	Meja siswa	Baik
5	Kursi guru	Baik
6	Meja guru	Baik
7	Lemari sepatu	Baik
8	Tanaman	Baik
9	Perlengkapan TU	Baik
10	Alat olahraga	Baik

(Sumber: data MI Al Islam Kota Bengkulu)

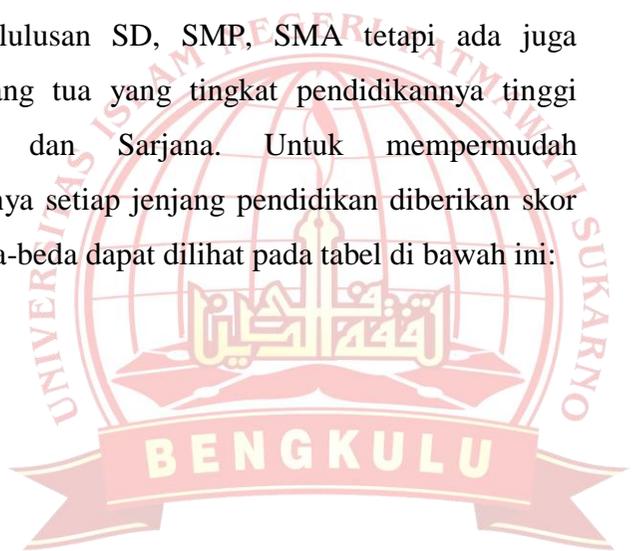
B. Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang Perilaku Sosial Anak, peneliti menggunakan data hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan angket Perilaku Sosial Anak yang terdiri dari

22 butir pernyataan. Adapun data yang diperoleh dari hasil angket tingkat pendidikan orang tua dan angket Perilaku Sosial Anak sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan Perilaku Sosial Anak. Beberapa orang tua hanya mempunyai tingkat pendidikan lulusan SD, SMP, SMA tetapi ada juga beberapa orang tua yang tingkat pendidikannya tinggi yakni D3 dan Sarjana. Untuk mempermudah perhitungannya setiap jenjang pendidikan diberikan skor yang berbeda-beda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 4.1 Deskripsi Data Tingkat Pendidikan Orang Tua Murid

SAMPEL	TAMA TSD	TAMAT SMP	TAMAT SMA	TAMAT D3	TAMAT SARJANA (S1)	X	x 2
SKOR	2	4	6	1 2	14		
1					√√	28	784
2		√	√			10	100
3			√√			12	144
4				√√		24	576
5					√√	28	784
6	√	√				6	36
7				√√		24	576
8				√	√	26	676
9	√		√			8	64
10					√√	28	784
11			√√			12	144
12					√√	28	784
13				√	√	26	676
14				√	√	26	676
15		√	√			10	100
16	√		√			8	64

17					√√	28	784
18			√	√		18	324
19		√	√			10	100
20					√√	28	784
21		√	√			10	100
22			√	√		18	324
23					√√	28	784
24	√		√			8	64
25					√√	28	784
JUMLAH						480	11016

Sumber: Hasil angket dilihat dari tingkat pendidikan orang tua murid 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa data-data pada tingkat pendidikan orang tua murid dengan jumlah keseluruhan adalah 480 dan x^2 adalah 11016 yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah variabel X. dapat pula dilihat bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 4 orang, SMP sebanyak 5 orang, SMA sebanyak 13 orang dan Sarjana sebanyak 19 orang.

2. Deskripsi Data Perilaku Sosial Anak

Perilaku adalah sesuatu yang kompleks karena Perilaku dapat menyebabkan terjadinya perubahan energi dari dalam individu yang di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan. Perilaku Sosial Anak kelas IV diantara satu dengan yang lainnya berbeda, untuk mempermudah perhitungannya setiap ketentuan Perilaku belajar di beri skor sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ketentuan Skor Perilaku Sosial Anak

Ketentuan	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Setiap pernyataan diberi skor yang berbeda-beda dengan ketentuan selalu (SL) dengan skor 4, Sering (SR) dengan skor 3, Kadang-Kadang (K) dengan skor 2, dan Tidak Pernah (TP) dengan skor 1. Berdasarkan ketentuan skor tersebut maka diperoleh Data Perilaku Sosial Anak melalui pembagian angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Data Perilaku Sosial Anak

SAMPEL	ITEM JAWABAN				SKOR JAWABAN				Y	Y2
	SL	S R	K	TP	4	3	2	1		
1	10	3	4	5	40	9	8	5	6 2	384 4
2	13	2	1	6	52	6	2	6	6 6	435 6
3	10	3	4	5	40	9	8	5	6 2	384 4
4	9	1	8	4	36	3	16	4	5 9	348 1
5	14	5	2	1	56	15	2	1	7 4	547 6
6	9	2	5	6	36	6	10	6	5 8	336 4
7	11	4	5	2	44	12	10	2	6 8	462 4
8	13	1	7	1	52	3	14	1	7 0	490 0
9	9	4	7	2	36	12	14	2	6 4	409 6
10	15	4	2	1	60	12	2	1	7 5	562 5

11	12	7	2	1	48	21	4	1	7	547
									4	6
12	11	4	4	3	44	12	8	3	6	448
									7	9
13	15	2	3	2	60	6	6	2	7	547
									4	6
14	13	4	2	3	52	12	4	3	7	504
									1	1
15	15	3	2	3	60	9	4	3	7	577
									6	6
16	8	3	7	4	32	9	14	4	5	348
									9	1
17	10	4	5	3	40	12	10	3	6	422
									5	5
18	12	5	3	2	48	15	6	2	7	504
									1	1
19	13	4	3	2	52	12	6	2	7	518
									2	4
20	15	4	2	1	60	12	4	1	7	592
									7	9
21	15	2	1	2	60	6	2	2	7	490
									0	0
22	13	4	3	2	52	12	6	2	7	518
									2	4
23	15	4	2	1	60	12	4	1	7	592

									7	9
24	10	4	4	4	40	12	8	4	6	409
									4	6
25	15	5	1	1	60	15	2	1	7	608
									8	4
JUMLAH									$\sum 1725$	$\sum 119921$
										21

Sumber: Hasil Angkat dilihat dari Perilaku Sosial Anak 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 20 murid dibagikan angket yang berisi 22 pernyataan yang harus dijawab dengan jujur kemudian jawaban murid tersebut dimasukkan ke dalam tabel Perilaku belajar untuk mempermudah perhitungan. Setelah dilakukan perhitungan di dapatkan Data Perilaku Sosial Anak yaitu $\sum 1725$ yang di dapatkan dari penjumlahan nilai variabel y secara keseluruhan dan y^2 adalah 119921 yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah variabel y .

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak”.

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan analisa data kuantitatif dengan analisis rumus korelasi *product moment* secara manual. Penyelesaiannya seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan:

$\sum N$	= 25	$\sum XY$	=	33206
$\sum X$	= 480	$\sum X^2$	=	11016
$\sum Y$	= 1725	$\sum Y^2$	=	119921

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat

pendidikan orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{25.33206 - (480)(1725)}{\sqrt{25.11016 - (480)^2} \sqrt{25.119921 - (1725)^2}}$$

$$= \frac{830150 - 828000}{\sqrt{(275400 - 230400)(2998025 - 2975625)}}$$

$$= \frac{2150}{\sqrt{(45000)(22400)}}$$

$$= \frac{2150}{\sqrt{1008000000}}$$

$$\frac{2150}{31749015} = 0,677186 / 0,677$$

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperlihatkan bahwa dari 25 jumlah murid yang menjadi sampel penelitian maka diperoleh nilai rhitung = 0,677. Untuk mengetahui nilai pengujian hipotesis penelitian maka nilai rhitung dibandingkan dengan nilai rtabel pada taraf 5%. Jika nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel ($r_h > r_t$) maka hipotesis diterima. Tetapi sebaliknya jika nilai rhitung lebih kecil dari pada rtabel ($r_h < r_t$) maka hipotesis ditolak.

Hasil yang di peroleh peneliti rhitung (0,677) lebih besar dari rtabel (0,396) hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan artian ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasinya maka penulis menggunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Pengaruh Sangat Rendah atau Hampir Tidak Ada Pengaruh
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Pengaruh Rendah
Antara 0,400 sampai dengan 0,700	Pengaruh Sedang atau Cukup
Antara 0,700 sampai dengan 0,900	Pengaruh Kuat atau Tinggi
Antara 0,900 sampai dengan 1,00	Pengaruh Tinggi atau Sempurna

Sumber: Arikunto 2013:319

Apabila koefisien korelasi di rujuk pada tabel interpretasi nilai r, maka r hitung 0,677. Dengan demikian, pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu berada pada interval antara 0,400 sampai dengan 0,700 dianggap pengaruh **sedang**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak. Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan Perilaku Sosial Anak. Semakin tinggi

tingkat pendidikan orang tua, maka semakin tinggi pula Perilaku Sosial Anak. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan orang tua, maka semakin rendah pula Perilaku Sosial Anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Subini anak cenderung melihat pada keluarga, jika ayah dan ibu memiliki pendidikan tinggi seorang anak akan mengikuti. Paling tidak menjadikan patokan bahwa harus lebih banyak belajar. Untuk orang tua yang mempunyai pendidikan yang cukup tinggi akan mudah dalam membantu anaknya dalam belajar terutama di dalam rumah. Hasbullah menyatakan bahwa pendidikan di dalam keluarga merupakan faktor utama dalam pendidikan selanjutnya, karena pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi akan mendidik anaknya minimal sama dengan pendidikan orang tua saat itu, bahkan kalau bisa melebihi pendidikan orang tua.

Perilaku sangat diperlukan dalam belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai Perilaku dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Djamarah di dalam dunia pendidikan, Perilaku sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar anak, oleh sebab itu orang tua perlu untuk memberi Perilaku belajar anak. Hasbullah mengatakan tanggung jawab orang tua salah satunya adalah memberi Perilaku kepada anak baik Perilaku moral maupun Perilaku belajar kepada anak. Pengetahuan dan pengalaman

orang tua tentunya sangat berpengaruh terhadap cara orang tua dalam memberikan Perilaku belajar anak. Usaha untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang tinggi bisa di dapatkan orang tua melalui jalur pendidikan formal. Orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi diharapkan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang apa saja yang harus dilakukan dalam menunjang keberhasilan belajar anak terutama dalam memberikan Perilaku belajar.

Peran orang tua dalam Perilaku belajar anak adalah dengan menumbuhkandorongan dan kebutuhan belajar, selain itu yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam memberi Perilaku belajar anak adalah bagaimana cara agar terdapat kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan demikian, orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan lagi tentang bagaimana cara agar terdapat kegiatan menarik dalam belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar bagi anak ini nantinya akan membuat Perilaku belajar anak menjadi lebih optimal.

Hasil pengujian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ayurahmawati yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua (X1) dan hasil belajar matematika (Y), angka indeks korelasi sebesar 0,979 yang berkisar antara 0,800 sampai dengan 1,00. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur Intan menyimpulkan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil dan Perilaku belajar PKn dengan persentase 62%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada murid kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu di peroleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} atau r hitung sebesar 0,677 kemudian di interpretasikan ke dalam tabel dengan jumlah sampel (N) sebanyak 25, pada taraf 5% di peroleh r_{tabel} sebesar 0,396, menunjukkan berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,700 dianggap pengaruh sedang.
3. Hipotesis yang diajukan yang berbunyi bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang

tua terhadap Perilaku Sosial Anak kelas III MI Al Islam Kota Bengkulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dinyatakan di terima.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat pendidikan orangtua serta bagaimana Sosial Anak di MI Al-Islam Kota Bengkulu kec. Sapiro.

1. Diharapkan kepada orangtua agar tetap menyekolahkan anak-anaknya meskipun keadaanya kurang mendukung. apalagi pada jaman saat ini begitu banyak bantuan pendidikan, jadi tidak mustahil untuk menyekolahkan anak-anak. Dan seharusnya bapak dan ibu tidak mudah menyerah karna setiap anak itu memiliki rejekinya masing-masing. Namun seharusnya sebagai orangtua harus selalu memberikan dukungan dan Perilaku kepada anak-anak supaya mereka bisa lebih semangat dalam menjalani pendidikan.

2. Kemudian diharapkan kepada anak remaja seharusnya kita sebagai remaja generasi muda penerus bangsa harus bisa sekolah dengan setinggi-tingginya dan memiliki semangat untuk mencapai cita-cita. karna pada dasarnya jika kita tidak memiliki ilmu maka apapun yang kita kerjakan akan sia-sia dan semakin tinggi ilmu kita maka semakin banyak yang kita tahu. Karna jika bukan kita yang mengawali pendidikan itu tidak mungkin juga kita akan sama seperti orangtua kita yang kebanyakan tidak memiliki latar belakang pendidikan. Justru kita seharusnya sebagai contoh untuk penerus-penerus masadepan nanti.
3. Dan diharapkan kepada orangtua di MI Al-Islam Kota Bengkulu memperhatikan anak-anaknya supaya tidak terjerumus kejalan yang salah. Baik orangtua yang bersekolah maupun yang tidak bersekolah. Dan orangtua juga tidak boleh kasar dalam mengajar anak-anaknya, karena jika kita marah mereka tidak akan mendengarkanya bahkan mereka akan melawan kepada kita. Akan tetapi jika kita baik mengingatkannya mereka akan mendengarkan apa yang kita sampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Lestaringrum, A., Suyatno, A., Puspita, Y., Nugroho Catur Saputro, A., Ma, M., Harianti, R., Ahmad Hardoyo Sidik, N., & Rismawati, N. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. www.penerbitwidina.com
- Aziz, A. (2022). Landasan Pendidikan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Direktorat Pembinaan PAUD. (2022). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD* (Issue 021).
- Hebat, M. (2016). *Untuk Keluarga dengan Anak Usia Dini*.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

Islam, S. (2017). Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 89–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.50>

Jeynes, W. H. (2007). The Impact of School, Family, and Community Connections on Student Achievement. *Urban Education*, 42(1), 82–110.

Mesiono, P. D. H. N. D. dan D. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.pdf* (p. 18).

Pertiwi, E. P., & Zahro, I. (2022). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran. In *Nusamedia*.

Pidarta, M. (1997). Studi tentang Landasan Kependidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1),

Shute, V. J., Hansen, E. G., Underwood, J. S., & Razzouk, R. (2011). A Review of the Relationship between Parental Involvement and Secondary School Students' Academic Achievement. *Education Research International*, 2011, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2011/915326>

- Silahuddin. (2017). Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, 3(2),
- Sinaga, R. (2022). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.33550/sd.v5i2>.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sudaryanti, S. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2902>
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- SUJIONO, Y. N. (2013). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. 96–100. <https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555>
- Suwardani, N. P. (2020). “Quo Vadis” Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermanfaat. In *UNHI Press*.

Suwartini, S. (2022). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Soft Skill Pada Siswa Sd Kelas II [Development of Character Education Textbooks With Soft Skill-Based Learning Approach for Class II Elementary School Students]. *Educhild*, 7(2).

Wulandari, W., Zikra, & Yusri. (2017). Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*,.

Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>

L

A

M

P

I

R

A

N



DOKUMENTASI



Foto Bersama Kepala Madrasah MI Al-Islam Kota Bengkulu



Foto Bangunan MI Al-Islam Kota Bengkulu



Foto Keadaan di Kelas III MI Al-Islam Kota Bengkulu



Foto Saat Membagikan Angket Kepada Siswa Kelas III di MI Al-Islam



Foto Saat Siswa Mengumpulkan Angket yang Telah di Bagikan

Angket Penelitian Tentang Pekerjaan Orang Tua

Identitas Responden :

Nama Responden :

Kelas :

Alamat :

Pekerjaan Orang Tua :

1. PNS/TNI/POLRI
2. Karyawan Swasta
3. Wirausaha
4. Petani
5. Nelayan
6. Buruh Harian

Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disiapkan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (✓) pada alternatif pertanyaan.
3. Awali dengan membaca basmalah dan diakhiri dengan hamdalah.

Pernyataan

Bila pertanyaan jawaban benar oleh responden Ya = 1

Bila pertanyaan jawaban tidak oleh responden Tidak = 0

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah orang tua anda bekerja?		
2	Apakah orang tua anda memiliki pekerjaan sampingan selain pekerjaan yang dilakukan		
3	Apakah pekerjaan orang tua anda menetap		
4	Pernakah anda merasa malu kepada teman-teman anda karena pekerjaan orang tua anda?		
5	Apakah penghasilan orang tua anda lebih dari 500.000? Jika ia berapa penghasilan yang didapatkan per bulannya? a) 500.000 – 2.400.000 b) 2.500.000 – 4.400.000 c) 4.500.000 – 6.400.000 d) 6.500.000 – 8.400.000		
6	Dari penghasilan orang tua anda,apakah kebutuhan sehari-hari terpenuhi khususnya kebutuhan sekolah?		
7	Dari penghasilan orang tua anda,apakah anda semakin giat dalam belajar?		
8	Dari upah pekerjaan orang tua,apakah orang tua anda menabung dari sebagian pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sekolah anda?		

ANGKET TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Identitas anda akan dirahasiakan karena pengisian identitas anda hanya semata-mata digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data
3. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
4. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda
5. Jawablah dengan memilih dari alternative jawaban kemudian lingkari huruf pada jawaban anda serta lengkapi titik-titik dijawaban yang anda pilih apabila anda memilih jawaban ber titik-titik kosong
6. Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama Orang Tua Murid:

- Ayah:
- Ibu :

Nama Anak:

1. Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Tingkat pendidikan terakhir Ayah adalah:
 - a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1

- h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...
2. Tingkat pendidikan terakhir ibu adalah:
- a. Tamat SD
 - b. Tidak tamat SD, sampai dengan kelas...
 - c. Tamat SMP
 - d. Tidak tamat SMP, sampai dengan Kelas...
 - e. Tamat SMA
 - f. Tidak tamat SMA, sampai dengan kelas...
 - g. Tamat D1
 - h. Tidak tamat D1, sampai dengan semester...
 - i. Tamat D2
 - j. Tidak tamat D2 sampai dengan semester...
 - k. Tamat D3
 - l. Tidak tamat D3, sampai dengan semester...
 - m. Tamat Sarjana (Perguruan tinggi)
 - n. Tidak tamat Sarjana, sampai dengan semester...

ANGKET PERILAKU SISWA

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Pada angket ini terdapat 30 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Berilah tanda centang (v) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah disediakan disebelah kanan pernyataan.
3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih.

Keterangan:

Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Skor	Keterangan
5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi.
4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi.
3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa terjadi dan bisa tidak terjadi.
2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi.
1	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Melaksanakan ibadah sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.					
2.	Melaksanakan ibadah sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.					
3.	Melaksanakan sholat tepat waktu.					

4.	Melaksanakan puasa sunnah (senin dan kamis)					
5.	Membaca Alquran setiap hari.					
6.	Saya selalu mengikuti pelajaran aqidah akhlak.					
7.	Saya suka mata pelajaran aqidah akhlak.					
8.	Membaca basmalah sebelum melaksanakan pekerjaan dan membaca hamdalah sesudahnya.					
9.	Saya tidak suku menggunjing.					
10.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru.					
11.	Tidak membantah kepada orang tua.					
12.	Mematuhi nasihat guru.					
13.	Melaksanakan piket sesuai jadwal.					
14.	Tidak memotong pembicaraan orang lain.					
15.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah.					
16.	Jika orang lain mendapat kenikmatan kitapun ikut senang.					
17.	Mengucapkan salam ketika bertemu teman.					
18.	Menyisihkan uang saku untuk membantu teman yang membutuhkan.					
19.	Tidak bertengkar dengan teman maupun tetangga dirumah.					
20.	Jika bersalah saya segera meminta maaf					
21.	Jika berangkat kesekolah saya berpamitan kepada orangtua dan mencium tangannya.					
22.	Saya datang kesekolah tepat waktu.					
23.	Memakai seragam sekolah dengan bersih dan rapi.					
24.	Mau berteman dengan siapapun dan tidak membeda-bedakan.					
25.	Membantu orang lain yang sedang mengalami					

	kesulitan.					
26.	Memberikan sedekah kepada fakir miskin					
27.	Jika ada PR dikerjakan dengan baik					
28.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru.					
29.	Tidak bermalas – malasan dalam belajar					
30	Jika ada teman yang berkata bohong maka ia menegurnya.					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : *Asyl* /Un.23/F.II/PP.009/09/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Kasmantoni, M.S.I
N I P : 197510022003121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
N I P : 198504292015031007
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Annisa Salsabila
N I M : 1811240096
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak Pada Siswa Kelas V di SDN 60 Kota Bengkulu.
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 24 September 2022

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. ...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 4559 / Un.23/F.II/TL.00/ 10 /2022

7 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS III DI MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU**”

Nama : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : MI AL-ISLAM KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 20 Oktober - 09 Desember 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAM KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jalan Pasundan, No. 56 Telp. (0736) 52976 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 499 /112/MIS/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah AL- ISLAM Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Salsabila

NIM : 1811240096

Asal Instansi : UINFAS BENGKULU

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Judul : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di Mi- Al Islam Kota Bengkulu

Memberikan izin penelitian kepada nama tersebut. Demikianlah Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Oktober 2022
Kepala Madrasah

HERWANSYAH, M.Pd
NIP. 198104082005011004



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL HIDAYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH AL - ISLAM KOTA BENGKULU
Terakreditasi A**

Alamat : Jalan Pasundan, No. 56 Telp. (0736) 52976 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu
Email : alislammadrasah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 504/MIS.AL/XI/2022

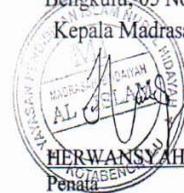
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al -Islam Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Instansi : UINFAS Bengkulu
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al Islam Kota Bengkulu.

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi pada Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Bengkulu pada bulan Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 05 November 2022
Kepala Madrasah



HERWANSYAH, M. Pd
Penata

NIP. 198104082005011004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Kasmantoni, M.S.I
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	30/11-22	Petaji Anak Hani	Juruse	Dr.
2	01/12-22	Amak. raku. Abata	Juruse	Dr.
3	2/12-22	Amak. raku. Makul & k. Duc	Juruse	Dr.
4	5/12-22	Ac 7-11	Pilnie huj Sany	Dr.



Mengetahui
Dekan.

(Dr. Mus Mulvadi, S.Ag., M.Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 5/12/2022
Pembimbing I

(Dr. Kasmantoni, M.S.I)
NIP. 197510022003121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	27/11/22	skripsi	1) kata pengantar 2) Daftar Isi 3) Lampiran.	g.
2.	29/11/22	skripsi	1) Penelitian Terdahulu 2) Kerangka Pikir 3) Foto yg belum ada keterangan.	g.
3.	28/11/22	skripsi	1) Analisis diperkuat 2) Tambah daftar pustaka.	g.
4.	30/11/22	skripsi	lanjut ke Pemb-I / Acc.	g.

KEMENTERIAN AGAMA
Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulvadi, S.Ag., M.Pd.)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 29 November, 2022
Pembimbing II

(Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I)
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Annisa Salsabila Pembimbing I/II: Dr. Eva Dewi, M. Ag
NIM: 180240099 Judul Skripsi: Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Sosial anak pada siswa kelas III Di TPA Al-Islam Kota Bengkulu
Jurusan: Tarbiyah
Prodi: PGTA

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin/20-6-2022	BAB I	1. Penulisan skripsi harus sesuai dengan pedoman penulisan Bahasa Indonesia. 2. Masalah penelitian ditulis di latar belakang.	f.
2.	Senin/27-6-2022	BAB II - BAB III	1. Perbaiki tulisan. 2. Metode dan jenis penelitian harus ditulis.	f.
3.	Senin/4-7-2022	BAB II - BAB III	perbaiki 2 titik salah plagiasi	f.
4.	Kamis/7-7-2022	BAB II - BAB III	perbaiki metode penelitian, kajian teoritis, dll.	f.

Mengetahui
Dekan



Dr. Muz Muryadi, S.Ag. M. Pd
NIP: 1967005142000031004

Bengkulu, 7 Juli 2022
Pembimbing I/II

Dr. Eva Dewi, M. Ag
NIP: 197505172003122003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Eva dewi , M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh pendidikan dan Pekerjaan Orang tua Terhadap Prilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Senin/18 Juli 2022	BPB III	perbaiki	A.
6.	Selasa/16 Agustus 2022	BPB III	perbaiki teknik sampel & tata cara penulisan footnote	A.
7.	Kamis/18 Agustus 2022	ACC	Filekan daftar usulan Seminar	A.

Mengetahui
Dekan,


Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 16 Agustus 2022
Pembimbing I


(Dr. Eva Dewi, M.Ag)
NIP. 197505172003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Salsabila Pembimbing XII : Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
 NIM : 1811240096 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Sikap Sosial Anak Pada Siswa Kelas III D.I MI Al-Islam Kota Bengkulu
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PG MI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingann	Saran Bimbingan	Paraf
1.	10/6/22	proposai	1) Ikuti pedoman penulisan skripsi 2) gunakan footnote.	g.
2.	14/6/22 kelas	proposai	1) Tambah referensi 2) metode pengumpulan data.	g.
3.	17/6/22	proposai	lanjut ke Pemb. I / Acc.	g.

Mengetahui
 Dekan


 DEPLUS Mu'adzi, S.Ag, M.Pd
 NIP. 1970051200031004

Bengkulu, 17/6/22
 Pembimbing XII


 Abdul Aziz M. Mustamin
 NIP: 19650920195031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
Annisa Salsabila 1811240096	Pengaruh Pendidikan dan Pelajaran Orang tua terhadap Perilaku Sosial Anak Pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu	1. Dr. Kasman Loni, M.Si 2. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd	AA

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd	197007011999031002	
2. Akhirdin, M.Pd.	199103132019031010	✓

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:

PENYEMINAR 2:

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Yusnita		3. Neth Alnani	
2. Feby Aprilia Sapita		4. Sari Wahyuni	

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 30 September 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Salsabila
NIM : 1811240096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak pada Siswa Kelas III di MI Al-Islam Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1985024926. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediasyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Bengkulu, 29 - 12 - 2022

Yang Menyatakan



Annisa Salsabila
NIM.1811240096